

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi adalah salah satu rancangan yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Terdapat sebuah rancangan khusus yang sangat penting dan meliputi seluruh aspek pada organisasi yaitu *enterprise architecture*. *Enterprise architecture* secara keseluruhan menjadi tanggung jawab organisasi secara keseluruhan. *Department of Defense (DoD) Architectural Framework (DODAF)* mendefinisikan sebuah pendekatan untuk menyajikan, menggambarkan dan membandingkan *Department of Defense (DoD)* arsitektur perusahaan dan penggunaan prinsip-prinsip umum yang difasilitasi dengan tujuan untuk memastikan bahwa deskripsi arsitektur dapat dibandingkan dan berhubungan dengan batas-batas organisasi, termasuk batas-batas organisasi dan multinasional.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang tambang minyak terkemuka di Indonesia yaitu PT. Pertamina *Retail* mengandung visi dan misi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pengunjung dan mengutamakan kepuasan pengunjung. Oleh karena itu PT. Pertamina *Retail* secara konsisten menjaga kualitas pelayanan dan kenyamanan bagi pelanggan dan pengunjung. Menggunakan *DODAF framework* diharapkan hubungan antar organisasi didalam PT. Pertamina *Retail* dapat berkoordinasi dengan sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan dan menghindari terjadinya redundansi dan memanfaatkan kegiatan operasional demi mencapai visi misi dan kemampuan bisnis yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam hal ini yang menjadi inti permasalahan adalah:

1. Apakah kemampuan atau kegiatan operasional (garis tanggung jawab, redundansi, penggunaan kegiatan) didalam perusahaan telah terlaksana dengan baik untuk mencapai misi atau kemampuan bisnis perusahaan ?
2. Bagaimana pertukaran informasi yang spesifik (peran pemain kunci dalam arsitektur) untuk melaksanakan kegiatan operasional (garis tanggung jawab, redundansi, penggunaan kegiatan) di dalam perusahaan ?
3. Bagaimana hubungan antar organisasi didalam perusahaan atau peran pemain kunci (dalam arsitektur) didalam perusahaan untuk mendukung tujuan dari hubungan arsitektur ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Dalam hal ini yang menjadi tujuan pembahasan adalah:

1. Melakukan analisis terhadap kegiatan operasional untuk mencapai misi dan kemampuan bisnis didalam perusahaan secara maksimal.
2. Mengetahui pertukaran informasi yang spesifik dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan agar tidak terjadi redundansi sesuai garis tanggung jawab dan penggunaan kegiatan secara maksimal.
3. Mengetahui hubungan antar organisasi atau kerja sama antar organisasi tanpa antar satu organisasi dengan organisasi lainnya harus melakukan pengawasan didalam perusahaan untuk mendukung dan mencapai tujuan dari hubungan arsitektur.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka dalam penyelesaian seminar tugas akhir ini menggunakan dua produk yang ada didalam DODAF yang sesuai untuk PT. Pertamina *Retail*, yaitu:

1. **Operational Node Connectivity Description (OV-2)**

OV-2 menggambarkan *node* operasional atau organisasi antara *node* yang menunjukkan kebutuhan untuk bertukar informasi. Grafik termasuk *node* operasional internal (internal untuk arsitektur) serta *node* eksternal.

2. **Organizational Relationship Chart (OV-4)**

OV-4 menggambarkan hubungan antara peran manusia, organisasi, atau jenis organisasi yang merupakan pemain kunci dalam arsitektur.

3. **Operational Activity Model (OV-5)**

OV-5 menggambarkan operasi yang biasanya dilakukan untuk mencapai misi atau kemampuan bisnis. OV-5 menggambarkan kemampuan, kegiatan operasional, *input* dan *output* mengalir antara kegiatan dan *input output* mengalir ke atau dari kegiatan yang diluar lingkup arsitektur. Tinggi tingkat kegiatan operasional harus melacak ke sebuah *Business Area Line* Internal Bisnis atau Sub Fungsi Bisnis.

1.5 Sumber Data

Beberapa sumber data yang digunakan untuk mencari informasi dan melengkapi data-data yang dibutuhkan.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari teori-teori DODAF dan domain-domainnya.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pemeriksaan berupa tanya jawab secara lisan dan tulisan.

3. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data / fakta yang cukup efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung ke lokasi.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Pembahasan mengenai laporan ini akan disajikan kedalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan tentang gambaran keseluruhan mengenai Latar Belakang, Rumusan masalah, tujuan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang akan digunakan dalam proses penyusunan laporan tugas akhir, dalam kasus ini akan dikemukakan mengenai DODAF serta penjelasan tentang proses-proses DODAF yang akan digunakan selama masa penelitian di PT. Pertamina *Retail*.

BAB III ANALISIS dan HASIL EVALUASI

Dalam bab ini menganalisis dan mengevaluasi proses yang ada dalam PT. Pertamina *Retail* yang berhubungan dengan proses DODAF yang telah diambil.

BAB IV KESIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil seminar tugas akhir, proses yang di modelkan dan saran untuk perusahaan yang bersangkutan. Pada bab ini juga akan dikemukakan solusi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.